



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Teman **Inklusif**: Teman Ramah Disabilitas

Sebuah Buku Saku Untuk Mahasiswa Kampus Sehat Yang Inklusif



Teman Inklusif: Teman Ramah Disabilitas

Penasihat

Rektor Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si

Wakil Rektor III

Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

Ketua Kampus Sehat

Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

Editor

Dosen FKM Unsri

Najmah, S.KM., MPh., Phd

Tim Penyusun

Mahasiswa FKM Unsri

Alya Gadis Aqilah (10011382126294)

Beka Purnama (10011382126216)

Izzati Nur Hidayah (10011282126135)

Sasha Tiara Maharani (10011282126047)

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas rahmat, berkah, karunia dan kemudahan yang diberikan kepada kita semua.

Program kampus sehat merupakan upaya yang sistematis dan menyeluruh dalam mewujudkan Perguruan Tinggi sebagai suatu lembaga yang mengintegrasikan kesehatan dalam budaya kegiatan operasional sehari-hari, administrasi pengelolaan dan mandat akademis.

Adapun berbagai upaya yang dilakukan, diantaranya pendekatan kesehatan secara komprehensif pada tatanan kampus untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dan berkelanjutan, meningkatkan literasi kesehatan, serta menerapkan program kampus sehat dengan beberapa tema salah satunya ramah disabilitas.

Buku Saku "Teman Inklusif: Teman Ramah Disabilitas" ini memuat berbagai informasi terkait disabilitas termasuk etika, cara berinteraksi, cara berkomunikasi bersama teman disabilitas dan informasi lainnya yang berhubungan dengan teman disabilitas. Informasi dalam buku ini kami dapatkan dengan belajar pada kampus-kampus di Indonesia yang sudah ramah disabilitas di Indonesia.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan terutama kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan buku saku ini. Besar harapan dengan adanya buku saku ini dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman mengenai cara membantu teman disabilitas, sehingga diharapkan kita dapat membantu dan mencegah adanya diskriminasi yang bisa mempengaruhi kegiatan belajar teman disabilitas di kampus.

(Bergerak Untuk Teman Disabilitas)

Walaikumsalam Wr. Wb.

Terima Kasih

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Perbedaan Difabel dan Disabilitas	1
Jenis-jenis Disabilitas	4
Tuna Netra	7
Tuna Rungu	10
Tuna Daksa	15
Disabilitas Intelektual	18
Disabilitas Mental	20
Hak-hak Teman Disabilitas	24
Lampiran	25
Profil Editor dan Penulis	26
Referensi	27

difabel

vs

disabilitas

emang beda ya?

disabilitas.

penyandang disabilitas adalah setiap orang yang **tidak mampu menjamin dirinya sendiri**, seluruh atau sebagian, kebutuhan individual normal dan/atau kehidupan sosial, sebagai **hasil dari kecacatan mereka**, baik yang bersifat bawaan maupun tidak, dalam hal kemampuan fisik atau mentalnya.

(Resolusi PBB Nomor 61/106 tanggal 13 Desember 2006)



difabel.

Difabel dapat diartikan sebagai **bentuk yang lebih halus untuk menggambarkan kondisi seseorang yang mengalami disabilitas**. Mereka yang disebut difabel memiliki kemampuan yang berbeda sebagai dampak dari kekurangan atau kecacatan yang diidapnya dan terbilang unik jika dibandingkan dengan orang-orang yang berada dalam kondisi sehat.

jadi
sekarang
udah tau
ya
perbedaan
disabilitas
dan
difabel :)



**terus,
jenis-jenis
disabilitas
itu ada apa
aja sih?**



mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Yankespro bagi Penyandang Disabilitas Usia Dewasa, Kemenkes RI, 2017, disabilitas dibagi menjadi 4:



SENSORIK,

kondisi ini terjadi jika seseorang mengalami disabilitas pada panca indra mereka. Misalnya orang yang disabilitas netra dan tuli.



FISIK,

kondisi ini terjadi jika seseorang mengalami disabilitas pada anggota tubuhnya.



INTELEKTUAL,

kondisi ini terjadi jika seseorang mengalami disabilitas secara intelektual



MENTAL,

kondisi ini terjadi ketika seseorang mengalami keterbatasan dan gangguan secara mental yang dapat menghambat produktivitas.



hmmmm,
Kalau punya temen
difabel, kita harus
bersikap gimana ya?



01

kondisi individu yang mengalami gangguan
penglihatan secara total maupun sebagian

tuna netra.

etika yang harus diperhatikan ketika
berinteraksi dengan teman netra!



pastikan selalu
perkenalan diri dulu ya!



tanyakan pada teman
netra apakah mem-
butuhkan bantuan



jika ingin membantu,
biarkan teman netra
yang gendeng kamu ya!



selalu gunakan kata "yang
menunjukkan arah"

apakah **teman netra** bisa mendapatkan perlakuan khusus?

- *absolutely!*

saat ujian

Relawan dapat mendampingi **mobilitas mahasiswa disabilitas daksa** dari dalam hingga ke luar kelas saat jam perkuliahan berlangsung.

Relawan harus mengkonfirmasi kepada dosen, sebagai mahasiswa yang akan mendampingi teman netra

Jika teman netra harus melakukan presentasi di depan kelas, maka relawan harus **membantu presentasi yang akan dilakukan teman disabilitas netra** mulai dari mengaplikasikan power point yang dimiliki serta penampilan power point saat melakukan presentasi

Jika **teman netra menghadapi ujian tertulis**, relawan hendaknya membantu jika ujian dilakukan secara tertulis dengan **membantu menuliskan jawaban teman disabilitas netra** atau membantu mengoperasikan device yang akan dipakai jika ujian menggunakan e-learning.

Jika **teman netra menghadapi ujian lisan**, relawan hendaknya membantu mobilitas teman disabilitas netra di depan kelas.

mengurus administrasi

Perguruan tinggi dapat **menyediakan sistem layanan administrasi secara online**, agar mudah diakses oleh mahasiswa penyandang disabilitas.

Jika perguruan tinggi tidak dapat menyediakan sistem layanan administrasi secara online, dapat **disediakan petugas khusus** untuk membantu mahasiswa penyandang disabilitas dengan baik.

tuna
rungu.



02

tuna rungu.

Kondisi individu yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen, baik secara sebagian atau keseluruhan pada salah satu atau kedua telinga



etika yang harus diperhatikan ketika berinteraksi dengan teman rungu!

1. Perhatikan **pencahayaan** saat berkomunikasi
2. Jangan ada **penghalang** yang menutupi mulut
3. **Hadapkan wajah** ke penyandang disabilitas saat berbicara
4. **Tepuk pundak** penyandang disabilitas jika ingin memanggilnya
5. Gunakan **bahasa tubuh** sebagai bantuan

Get to Know,

SIBI

Sistem Isyarat Bahasa Indonesia

- SIBI diadopsi dari bahasa isyarat Amerika
- SIBI telah diresmikan pemerintah
- Sering digunakan pada pembelajaran di SLB
- SIBI dianggap lebih sulit karena mengandung kosakata yang baku dan rumit serta memiliki awalan dan akhiran
- SIBI disampaikan dengan satu tangan

BISINDO

Bahasa Isyarat Indonesia

- Sering ditemukan di kalangan teman tuli maupun teman inklusi pengguna bahasa isyarat
- Bisindo dibentuk oleh kelompok kltilindan muncul secara alami berdasarkan pengamatan teman tuli
- Bisindo memiliki variasi "dialek" di berbagai daerah
- Bisindo disampaikan dengan gerakan dua tangan



kamus sibi.



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M



N



O



P



Q



R



S



T



U



V



W



X



Y



Z

kamus bisindo.



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J



K



L



M



N



O



P



Q



R



S



T



U



V



W



X



Y



Z



03

tuna daksa

suatu kondisi dimana terjadi ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya yang disebabkan kelainan atau kecacatan sistem otot, tular atau persendian sehingga mengakibatkan gangguan koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilisasi, dan perkembangan keutuhan pribadi.

kelainan ini dapat disebabkan oleh penyakit, luka akibat kecelakaan atau pertumbuhan yang tidak sempurna pembawaan sejak lahir.

"Kalau ada teman yang tuna daksa, gimana ya cara interaksinya?"

jika teman daksa menggunakan kursi roda, hendaknya kita mengambil posisi yang sejajar dan menatap wajah mereka agar

dapat berinteraksi dengan nyaman dengan mereka.



jika teman daksa menggunakan kruk, brace, dan portase, hendaknya kita mengambil posisi disamping mereka dan berjalan dengan kecepatan berjalan yang sama.



jika ingin bicara dengan teman daksa yang memiliki pendamping, bicara langsung kepada mereka tanpa melalui pendamping yang mereka miliki



!! most importantly! jika ingin menawarkan bantuan, tanyakan terlebih dahulu kepada mereka bantuan seperti apa yang mereka sedang perlukan, ya! !!

tips&tricks

for helping wheelchair users

jika menuruni tangga kecil

- pendamping tetap berada di belakang kursi roda, dan turunkan tangga dengan **berjalan mundur**
- **injak tuas** pada bagian **belakang kursi roda** sambil pelan-pelan menarik kursi roda ke belakang

jika menaiki tangga kecil

- **injak tuas** di belakang kursi roda hingga roda terangkat
- naikkan kursi hingga **roda depan** menyentuh bagian tangga
- dorong dan lanjutkan menaiki kursi hingga **roda belakang juga naik** ke atas tangga

jika jalanan turun

dorong kursi roda secara **perlahan**, jika curam, berjalan mundur dengan pendamping berada di belakang kursi roda

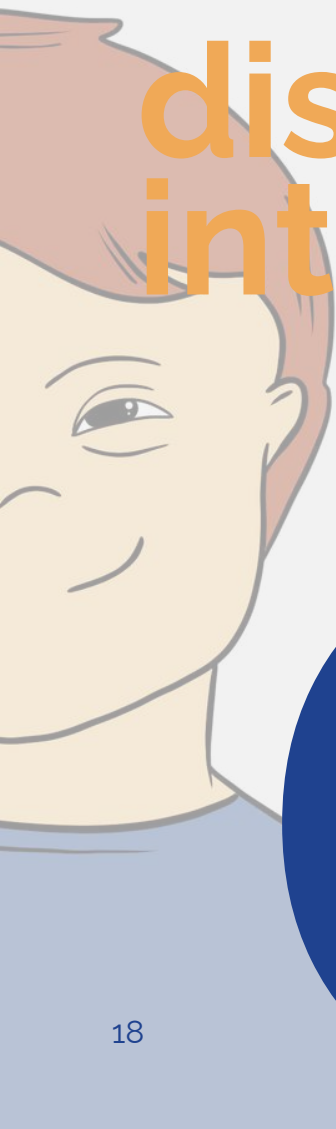
jika jalanan datar

dorong kursi roda **seperti biasa**

jika jalanan naik

dorong kursi roda **secara perlahan**



A stylized illustration of a person's head and shoulders, showing brown hair and a light blue shirt. The person is looking slightly to the right with a gentle smile.

**disabilitas
intelektual.**

04

disabilitas intelektual

suatu keterbatasan, baik secara intelektual maupun bersosialisasi yang dapat mengurangi kemampuan respons individu

etika seperti apa yang harus diperhatikan ketika berinteraksi dengan teman disabilitas intelektual?



Percakapan harus dalam **cara yang ramah**



Perbanyak **senyum**



Berbicara langsung kepada penyandang disabilitas intelektual



Berikan pujian atas hal baik yang telah dilakukan



Tidak melakukan tindakan kasar



Ajak penyandang disabilitas intelektual **membahas topik yang mereka sukai**



05

orang dengan gangguan jiwa

orang dengan masalah kejiwaan

ODGJ/ODMK

that's how they always called it.



ODGJ atau ODMK
memang masuk
kategori disabilitas
mental, tapi tidak
selalu seperti di foto
sebelah kiri

bisa juga seperti ini..



depresi.



schizophrenia.



bipolar

etika yang harus diperhatikan ketika berinteraksi dengan teman **disabilitas mental**:



Menanyakan hal-hal apa saja yang **perlu kita ketahui** yang berkaitan dengan waktu untuk istirahat, waktu untuk minum obat, dan lain sebagainya.

Berbicara langsung kepada penyandang mental tanpa menggunakan perantara



Gunakan kata-kata sederhana yang mudah dipahami dengan nada halus dan tidak menyinggung

Tetap tenang saat mereka mengalami relapse dan berikan ruang jika mereka ingin sendiri.



**“A disability
doesn’t have to
be a social
barrier. Good
etiquette begins
with inclusion,
not exclusion”**

5 hak teman disabilitas

1

Hak memperoleh pelayanan pendidikan yang sama dengan mahasiswa lain

2

Hak mendapat kemudahan mengakses fasilitas umum di kampus



3

Hak untuk bebas dari penyiksaan, perlakuan yang kejam tidak manusiawi dan merendahkan martabat manusia, perlakuan semena-mena

4

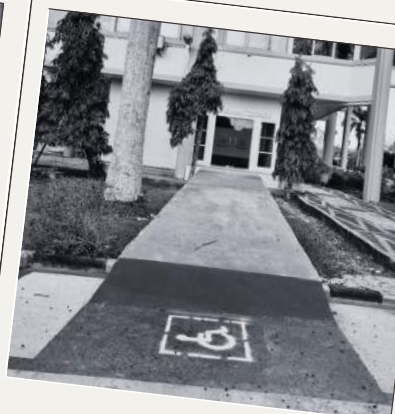
Penghormatan atas integritas mental dan fisiknya berdasarkan kesamaan dengan orang lain

5

Diperbolehkan diberi pendampingan atau penggantian tugas di situasi tertentu



fasilitas inklusif universitas sriwijaya



profil editor & tim penyusun

Beka

Mahasiswi
Epidemiologi
FKM Unsri

@bekachaaa

Izzati

Mahasiswi
Epidemiologi
FKM Unsri

@izzatijmd_

Najmah, Phd.

Dosen Epidemiologi
FKM Unsri

@najmah.usman.7

Sasha

Mahasiswi
Epidemiologi
FKM Unsri

@sashatiara.m

Alya

Mahasiswi
Epidemiologi
FKM Unsri

@alyagad



referensi.

- Ari Pratiwi, Alies Poerti Lintang Sari, Ulfa Fatmala Rizky, R. G. (2016). Aksesibilitas Layanan. 16–17.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, T. dan P. T. (2017). Panduan Layanan Pendidikan Untuk Mahasiswa Disabilitas.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan P. T. D. J. P. dan K. (2017). Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi. RKemendikbud.com. (15 Oktober 2018) "Etika Berinteraksi dengan Penyandang Disabilitas" diakses pada 30 Oktober 2023 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/10/etika-berinteraksi-dengan-penyandang-disabilitas> setdikti, 53(9), 1689–1699.
- lingkarsosial.com. (21 Mei 2021) "Etika Berinteraksi dengan Penyandang Disabilitas" diakses pada 1 November 2023 dari <https://lingkarsosial.org/etika-berinteraksi-dengan-penyandang-disabilitas/>